

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan ke lapangan langsung untuk menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati (observasi) secara langsung maupun ketika peneliti melanjutkan dengan mendeskripsikan secara rinci.¹ Dengan ke lapangan langsung dapat menemukan sumber data secara tertulis maupun lisan. Hal ini sangat membantu bagi peneliti untuk menentukan data tersebut hingga jenuh.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk bersifat kualitatif deskriptif yaitu meneliti proses yang sedang terjadi dan berbagai kegiatan lain mendalam konteks alamiah, dengan ini peneliti perlu menguraikan kembali atau menggambarkan segala sesuatu yang diindranya secara lengkap, rinci, dan mendalam.²

Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada

¹ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 447.

² Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 70-71.

anak usia 4-6 tahun kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin secara lengkap, rinci, dan mendalam.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau anak yang akan dijadikan sebagai sasaran tindakan yang akan diberikan oleh peneliti.³ Subjek yang diteliti seperti kepala sekolah, guru wali kelompok, guru bahasa Inggris dan anak kelompok A1, A3, B1 dan B3 Kartika V-29. Kemudian jumlah guru adalah 9 orang dan jumlah semua anak 114 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada anak usia 4-6 tahun kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data kualitatif dapat berbentuk kata secara lisan ataupun tertulis dan gambar. Peneliti lebih menekankan untuk menyediakan data secara unik dan menarik agar orang tertarik membaca dan mudah memahami isi yang telah dibuat. Data yang telah ditemukan dalam penelitian ini terdiri dari:

³ Johni Dimiyati, *Metodelogi Penelitian & Aplikasinya Pada PAUD*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014), h. 141-142.

- a. Data pokok adalah data inti yang akan menjawab pertanyaan di fokus penelitian, yaitu data penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada anak usia 4-6 tahun kelompok A dan B di TK Kartika V-29 seperti Calistung, bahasa Inggris dan baca tulis Alquran dan yang perlu diamati ialah:
 - 1) Persiapan/Perencanaan
 - 2) Penerapan (Metode, Materi dan Media)
 - 3) Evaluasi
 - 4) Faktor pendukung dan penghambat
- b. Data Penunjang, yaitu data yang berfungsi melengkapi data pokok yang dikemukakan diatas dalam gambaran penelitian. Data tersebut dapat berupa data umum lokasi penelitian, meliputi:
 - 1) Letak TK Kartika V-29 Banjarmasin.
 - 2) Sejarah singkat berdirinya dan profil TK Kartika V-29 Banjarmasin
 - 3) Visi dan misi TK Kartika V-29 Banjarmasin
 - 4) Struktur organisasi TK Kartika V-29 Banjarmasin
 - 5) Jumlah anak didik di TK Kartika V-29 Banjarmasin, dan rekapitulasi data jumlah 5 tahun terakhir
 - 6) Jumlah guru di TK Kartika V-29 Banjarmasin
 - 7) Sarana dan prasarana TK Kartika V-29 Banjarmasin
 - 8) Prestasi yang pernah diraih TK Kartika V-29 Banjarmasin

- 9) Jadwal kegiatan pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada anak usia 4-6 tahun kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin

2. Sumber data

Untuk memperoleh data di atas memerlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden adalah semua guru dan murid yang melaksanakan pelajaran tambahan di luar jam sekolah di TK Kartika V-29 Banjarmasin.
- b. Informasi dari kepala sekolah, guru wali kelompok, guru bahasa Inggris dan anak kelompok A1, A3, B1, dan B3 yang ada di TK Kartika V-29 Banjarmasin.
- c. Dokumen adalah data yang sangat penting untuk menguatkan penelitian dalam menggali informasi lebih mendalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa cara untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan meneliti suatu objek yang diamati.⁴ Pengamatan ini secara langsung di lapangan tentang

⁴ *Ibid.*, h. 92.

penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada anak usia 4-6 tahun kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara atau interview yaitu adanya pertemuan bertatap muka antara pewawancara dan orang yang wawancara, dari wawancara kita dapat menggali informasi secara mendalam dengan melalui pertanyaan yang dikemukakan.⁵ Melalui teknik pengumpulan data ini peneliti bermaksud untuk mendapatkan data tentang penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada anak usia 4-6 tahun kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin, pada wawancara ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru wali kelompok guru yang mengajarkan bahasa Inggris dan anak kelompok A1, A3, B1, dan B3.

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan dengan menggunakan kamera, untuk mengambil gambar kegiatan atau video kegiatan yang berkaitan tentang penelitian dan juga untuk rekaman hasil wawancara.

Tabel 3.1 Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada anak usia 4-6 tahun kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin meliputi :	Guru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Panduan observasi, Panduan wawancara dan Dokumentasi

⁵ *Ibid.*, h. 88.

	a. Persiapan/perencanaan b. Pelaksanaan yang meliputi: 1) Metode 2) Materi 3) Media 4) Evaluasi c. Faktor pendukung dan penghambat			
2.	Gambaran umum lokasi penelitian: a. Letak TK Kartika V-29 Banjarmasin b. Sejarah singkat berdirinya dan profil TK Kartika V-29 Banjarmasin. c. Visi dan misi TK Kartika V-29 Banjarmasin d. Struktur organisasi TK Kartika V-29 Banjarmasin e. Jumlah anak didik di TK Kartika V-29 Banjarmasin, dan rekapitulasi data jumlah 5 tahun terakhir f. Jumlah guru di TK Kartika V-29 Banjarmasin g. Sarana dan prasarana TK Kartika V-29 Banjarmasin h. Prestasi yang pernah diraih TK Kartika V-29 Banjarmasin i. Jadwal kegiatan pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada anak usia 4-6 tahun kelompok A dan B di TK	Kepala sekolah	Wawancara dan Dokumentasi	Pedoman Wawancara dan Pedoman Dokumentasi

	Kartika V-29 Banjarmasin			
--	-----------------------------	--	--	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Meneliti kembali tentang kelengkapan data, kesempurnaan data yang dikelola apakah semua jawaban sudah diisi dan dapat dipahami.

b. Klasifikasi

Menelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai jenisnya dan memberikan kode pada data sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan.

c. Interpretasi Data

Pada tahap ini peneliti menafsirkan data, dan memperjelas atau yang sudah di peroleh peneliti tanpa merubah makna dan maksud dari data tersebut.

2. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tentang penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada anak usia 4-6 tahun kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin.

Anaslis ini berupaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap objek yang telah diteliti untuk dijadikan temuan orang lain. Menurut Patton “proses mengatur urutan data yaitu mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar”.⁶ Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis deskriptif kualitatif.

Analisis data di TK Kartika V-29 Banjarmasin sudah dimulai setelah terjun ke lapangan, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif ini melaksanakannya secara berlangsung dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa “kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sehingga datanya sudah jenuh”.⁷

Dengan terjun ke lapangan dapat dipastikan peneliti memperoleh datanya konkrit seperti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi sampai merasa jenuh, menganalisis data perlu adanya diperhatikan kembali agar sesuai dengan masalah peneliti. Selanjutnya proses analisis data ini terbagi menjadi 3 yaitu:

a. *Data Reduction* (data reduksi)

Mencatat hal-hal yang penting dalam terkait yang diteliti dilapangan secara berlangsung dan dapat membedakan hal yang tidak perlu dicatat dan dicatat secara detail.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 80.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 337.

b. Data display

Setelah data direduksi selanjutnya data akan didisplay yaitu data yang diperoleh berupa teks bersifat naratif supaya anak dapat melihat semua gambaran data penelitian. Dengan demikian lebih mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/ Varification*

Tahapan terakhir ini mengambil kesimpulan dari penelitian. Untuk kesimpulan masih bersifat sementara karena bisa sewaktu-waktu nanti data yang diteliti ini ada yang berubah jika menemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada proses tahap pengumpulan data selanjutnya secara nyata.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada proses ini memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan. Cara memeriksanya yaitu melanjutkan keikutsertaan, berpikir kritis dalam pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.⁸

Cara memeriksa kebenaran suatu data dengan menggunakan tiga teknik yaitu:

⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja, 2007), h. 327.

1. Melanjutkan keikutsertaan

Dengan melanjutkan keikutsertaan maka peneliti dapat mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sampai peneliti merasa jenuh. Penelitian kualitatif sangat membantu dalam proses pengumpulan data hingga tingkat kejenuhan.

2. Berpikir kritis dalam pengamatan

Dengan melalui berpikir kritis dalam pengamatan akan mendapat data yang sebenarnya seperti memanfaatkan insting, pendengaran dan penglihatan secara konsisten maka akan menghasilkan data yang jenuh dan sebenarnya.

3. Triangulasi

Ada beberapa macam yang digunakan untuk keabsahan data seperti menggunakan sumber yang diperoleh, metode yang digunakan, dengan pendidik di TK, dan teori yang dipraktikkan.⁹ Triangulasi bermanfaat bagi peneliti untuk memeriksa kembali kebenaran pada data tersebut.

Triangulasi dapat membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan langsung di lapangan. apakah sesuai atau tidak pada sumber tersebut. Dengan membandingkan dengan terkait maka peneliti dapat mengetahui yang sesungguhnya.

Triangulasi memeriksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi selain dianalisis untuk memastikan kebenaran data ini dapat menggunakan triangulasi kembali agar data tersebut menjadi kuat hingga jenuh. Triangulasi

⁹ *Ibid.*, h. 342.

dapat dilakukan dengan cara *chek*, *chek-recheck*, dan *cross chek*.¹⁰ Berikut penjelasannya.

- a. *Chek* berfungsi membandingkan penelitian yang berbeda hari datang ke lapangan yang berlangsung agar mengetahui apakah tetap metode atau strategi yang dilakukan atau tetap seperti penelitian pertama hasil datanya.
- b. *Chek –recek* mengulang kembali memeriksa secara rinci seperti waktu, metode, dan strategi dalam melaksanakan.
- c. *Cross chek*, dengan ini proses yang dilakukan memadukan antara metode engumpulan data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dan observasi atau sebaliknya.

Bertujuan untuk membandingkan kembali informasi yang telah didapat oleh peneliti supaya data yang dikumpulkan kuat dan dapat dibuktikan, ketika ada yang meminta untuk menanggung jawabkan hasil data ini.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanann penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal
 - d. Mengajukan desain proposal

¹⁰ Nasution. S, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsiti, 2003), h. 116.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal
- b. Revisi desain proposal setelah melakukan seminar
- c. Membuat pedoman wawancara serta instrument penggali data lainnya
- d. Memohon surat riset kepada pihak yang bersangkutan.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dengan cara yang ditentukan
- b. Melakukan wawancara dengan responden serta mencari data dalam bentuk dokumenter
- c. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat wawancara, observasi dan dokumenter.
- d. Mengelola, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan laporan dan hasil penelitian kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing setelah disetujui, laporan kemudian dibentuk.